

---

## **Analisis Penggunaan Mobile Banking Sebagai Alat Transaksi Finansial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo**

*Yayu Isyana D. Pongoliu<sup>1</sup>, Fadliyanto Hulukati<sup>2</sup>, Fitra Gobel<sup>3</sup>, Salwa Dian Amelia Utina<sup>4</sup>*

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>4</sup>*

*Email: [zhiyanhkt@gmail.com](mailto:zhiyanhkt@gmail.com)*

---

**Abstract:** *The purpose of this study is to analyze the use of mobile banking as a financial transaction tool for Gorontalo State University students. The research method used in this study is a descriptive quantitative research method. The location used in this study is Gorontalo State University. Data processing in this study uses an application. spss 21. The data in this study were obtained by distributing questionnaires online and offline using the Google form. Questionnaires were distributed via whatsapp with a span of four weeks. In this study, it can be concluded that the use of mobile banking as a means of financial transactions has significant significance. Based on data analysis, it appears that the use of mobile banking provides convenience, security, facilities and an environment for users, especially for students.*

**Keywords:** *Mobile Banking; Financial; Banking*

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial pada mahasiswa universitas negeri gorontalo, Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Universitas Negeri Gorontalo, pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi spss 21. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner secara online dan offline dengan menggunakan google form. Kuisisioner disebarkan melalui whatsapp dengan rentang waktu empat minggu. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial memiliki nilai penting yang signifikan. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa penggunaan mobile banking memberikan kemudahan, keamanan, fasilitas dan lingkungan bagi pengguna, terutama bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Mobile Banking; Finansial; Perbankan*

---

### **PENDAHULUAN**

Di era digital yang semakin berkembang ini, teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan kita, termasuk cara kita melakukan transaksi keuangan. Inovasi yang signifikan dalam konteks ini adalah pengenalan mobile banking. Mobile banking adalah sebuah konsep yang memungkinkan individu untuk melakukan berbagai transaksi keuangan menggunakan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet melalui aplikasi perbankan yang sesuai (Regin et al., 2022).

Mobile banking telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan semakin banyak orang yang beralih dari cara tradisional seperti berbisnis di cabang atau menggunakan ATM menjadi menggunakan aplikasi mobile banking (Murthy, 2022). Alasan utama popularitas mobile banking adalah kesederhanaan, kenyamanan, dan aksesibilitas yang ditawarkannya. Dalam konteks ini, analisis penelitian tentang penggunaan mobile banking sebagai alat pengiriman uang menjadi sangat penting. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami pola perilaku pengguna, kebutuhan mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan mobile banking sebagai alat pengiriman uang (Aisyah, 2018).

Pada tingkat individu, analisis ini dapat membantu mengungkap preferensi pengguna, pengalaman pengguna, dan persepsi mereka tentang keamanan dan privasi saat menggunakan mobile banking. Selain itu, analisis ini juga dapat mengidentifikasi dampak faktor sosial, ekonomi, dan demografi terhadap adopsi mobile banking (Luong et al., 2022). Dari perspektif perbankan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang cara meningkatkan pengalaman pengguna, meningkatkan

keamanan dan kepercayaan, serta mengoptimalkan fitur dan layanan yang ditawarkan oleh aplikasi mobile banking. Selain itu, studi ini dapat membantu bank mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan mobile banking (Hamid et al., 2022).

Selain manfaat di atas, menganalisis penggunaan mobile banking juga dapat memberikan wawasan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya tentang masalah kebijakan yang memerlukan perhatian, seperti perlindungan konsumen, perlindungan data pribadi, dan pengamanan terkait transaksi keuangan yang diproses melalui bank (Hernandez et al., 2022). Dalam konteks ini, analisis penelitian tentang penggunaan mobile banking sebagai alat pengiriman uang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren penggunaan mobile banking, tantangan dan peluang yang mungkin terlewatkan (Mundir et al., 2021). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mobile banking, diharapkan pengembangan dan penerapan teknologi ini akan semakin optimal untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan memungkinkan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan efisien (Heryani et al., 2020).

### **Persepsi Kemudahan**

Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tidak membutuhkan banyak usaha (*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort*) (Aidar, 2018; Aminullah, 2014; Jogiyanto, 2008) (Susilawaty et al, 2020).

Menurut Bank Indonesia, saluran telepon seluler pada dasarnya merupakan evolusi dari phone banking, yang memungkinkan nasabah untuk menyelesaikan transaksi di telepon seluler menggunakan perintah SMS. Fungsi transaksi meliputi informasi saldo rekening, transfer rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik dan telepon) dan voucher belanja. Transaksi lainnya juga dapat dilakukan, namun hal ini tergantung dari hak akses dan batasan yang diberikan oleh pihak bank. Dimensi kegunaan yang dirasakan (Sari, 2019) adalah: 1) dipelajari, 2) mudah digunakan, 3) jelas dan mudah dipahami, 4) menjadi profesional (Nursiah, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem dirancang untuk *user friendly* sehingga tidak menimbulkan kesulitan bagi pengguna. Dalam hal ini, seseorang yang menggunakan sistem bekerja lebih mudah daripada secara manual, sehingga ada pengaruh positif dan penting antara kemudahan penggunaan, dan minat penggunaannya, serta hasil penelitian sebelumnya, dibuat oleh (Bagastia, 2018; Larasati Dewi Hermawan, Kokom Komariah, & R. Deni Muhammad Danial, 2020; Wulandari, 2017).

### **Presepsi Keamanan**

Yousafzain dkk. dalam Lallmahamood (2003) mengatakan dalam mobile banking, ancaman dari perspektif keamanan adalah penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi maupun transmisi data melalui akses tidak sah ke akun menggunakan autentikasi palsu (Rifki Bakhtiar et al., n.d.). Oleh karena itu, keamanan saat menggunakan bank online adalah jaminan bahwa dana yang disimpan dan data pribadi klien akan terlindungi dari risiko kehilangan atau pencurian saat menggunakan bank online. Aspek keamanan merupakan salah satu isu terpenting dalam teknologi dan sistem informasi. Pengalaman keamanan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan keamanan yang terjamin, sistem mampu melindungi atau menyimpan data pribadi dan memberikan keamanan saat Anda menggunakan sistem (Rahi et al., 2020).

Dimensi yang digunakan oleh Fahmi & Evanita, (2019) adalah: 1) jaminan keamanan, 2) kerahasiaan data, maka dimensi yang digunakan oleh Sari, (2019), yaitu H.: 1) Jangan khawatir tentang pengiriman informasi, 2) percaya bahwa informasi dilindungi, 3) percaya bahwa keamanan uang di perangkat elektronik pada saat bertransaksi. Dari Iliyini, (2020) dimensi yang digunakan) adalah: 1) Aman, 2) Risiko kehilangan data rendah, 3) Risiko pencurian rendah, 4) Kerahasiaan terjamin (Bharata et al., 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Nurhaliza, (2019) menunjukkan bahwa ketika tingkat keamanan tinggi dan memastikan informasi pribadi semua pengguna aman, pengguna merasa aman dan tertarik untuk menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi keamanan kepentingan pengguna, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian oleh (Nurhayati, 2020 & Oktabriantono et al., 2017)

### Presepsi Fasilitas

Manfaat pendukung (fasilitasi kondisi) adalah sejauh mana seseorang Diasumsikan bahwa fasilitas yang diperlukan untuk menggunakan teknologi sudah tersedia (Venkatesh et al., 2003). Semakin baik layanan dukungan, semakin besar keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut (Baptista et al., 2015 & Sudarsono et al., 2022). (Ferghina et al., 2020) menemukan bahwa layanan dukungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku nasabah saat menggunakan mobile banking. Abbas dkk. (2018) menemukan hal yang sama, dengan variabel support constraint berpengaruh kuat terhadap niat menggunakan layanan mobile banking. Gupta dkk. (2019) menemukan dalam studi mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan pembayaran bank di India bahwa perubahan pengaturan dukungan berdampak positif pada niat untuk menggunakan layanan pembayaran bank. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Layanan dukungan berpengaruh positif terhadap niat nasabah perbankan syariah untuk menggunakan mobile banking (Siadari et al., 2021).

### Presepsi Lingkungan

Pengaruh sosial (social influence) seberapa jauh seseorang merasakan bila orang yang penting mempercayai bila mereka harus menggunakan suatu teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2003). Pengaruh orang-orang disekitar nasabah menjadi bagian penting dalam membentuk persepsi dalam hidup sehari-hari (Sudarsono et al., 2021), (Tarhini et al., 2016). Oleh karena itu, nasabah secara individu merupakan representasi orang penting di sekitar nasabah dalam memberikan penilaian tentang teknologi perbankan yang digunakan. mengemukakan bahwa pengaruh sosial menjadi faktor penting bagi nasabah dalam menggunakan layanan internet banking. Demikian juga dalam penelitian tentang penggunaan aplikasi mobile banking pada bank konvensional dan syariah didapatkan bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan mobile banking. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Raza et al., 2019) mendapatkan hasil yang berbeda dimana pengaruh sosial tidak mempengaruhi niat nasabah menggunakan mobile banking. Dari penjelasan di atas maka disusun hipotesis bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat nasabah bank syariah untuk menggunakan mobile banking (Murthy, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan mbanking sebagai sebagai alat transaksi finansial ditinjau dari variabel kemudahan, keamanan, fasilitas, dan lingkungan pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan literatur dan referensi bagi mahasiswa dan masyarakat serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial (Aisyah, 2018).

Tabel 1. Data presepsi penggunaan mobile banking ditinjau dari variabel kemudahan

	NO	JUMLAH	CAPAIAN
Kemudahan	A1	500	86,96
	A2	494	85,91
	A3	469	81,57
	A4	459	79,83
	A5	463	80,52
rata-rata		477	82,958

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada presepsi kemudahan yang paling menonjol adalah pertanyaan pertama dengan presentase 86,96% yaitu mobile banking membantu dalam menyelesaikan tugas pembayaran sedangkan untuk presentase terendah terhadap variabel ini yaitu pada pertanyaan keempat dengan presentase 79,83% yaitu mobile banking menyediakan layanan perbankan real time (setiap saat).

Tabel 2. Data persepsi penggunaan mobile banking ditinjau dari variabel keamanan

	NO	JUMLAH	CAPAIAN
Keamanan	B1	373	64,87
	B2	458	79,65
	B3	425	73,91
	B4	448	77,91
rata-rata		426	74,085

Variabel selanjutnya yaitu persepsi keamanan, yang memiliki presentase tertinggi adalah pertanyaan kedua dengan presentase 79,65% yaitu pemantauan keamanan rekening melalui mobile banking sedangkan untuk presentase terendahnya yaitu pertanyaan pertama dengan presentase 64,87% transaksi melalui mbanking memiliki resiko peretasan (hack) yang rendah.

Tabel 3. Data persepsi penggunaan mobile banking ditinjau dari variabel fasilitas

	NO	JUMLAH	CAPAIAN
Fasilitas	C1	433	75,30
	C2	437	76
	C3	413	71,83
	C4	440	76,52
	C5	499	86,78
rata-rata		444,4	77,286

Variabel persepsi fasilitas dengan presentase tertinggi adalah pertanyaan ke 5 dengan presentasi 86,78% mobile banking menyediakan fitur pembayaran qris sedangkan presentase terendah adalah pertanyaan ke 3 dengan presentase 71,83% mbanking menyediakan fasilitas transfer antar negara.

Tabel 4. Data persepsi penggunaan mobile banking ditinjau dari variabel lingkungan

	NO	JUMLAH	CAPAIAN
lingkungan	D1	357	62,09
	D2	397	69,04
	D3	431	74,96
	D4	435	75,65
	D5	490	85,23
rata-rata		422	73,394

Variabel terakhir persepsi lingkungan yang memiliki presentase tertinggi pertanyaan ke 5 yaitu 85,23% memudahkan aktifitas perbankan di lingkungan sekitar melalui mobile banking sedangkan untuk presentasi terendahnya pertanyaan pertama dengan presentase 62,09% menggunakan mbanking karena pengaruh trend saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Universitas Negeri Gorontalo, pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi spss 21. (Wandi et al., 2020)

Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner secara online dan offline dengan menggunakan google form. Kuisioner disebarakan melalui whatsapp dengan rentang waktu empat minggu. Penilaian jawaban pada kuisioner ini menggunakan skala likert dengan nilai 1-5, dimana skala 1 mengartikan sangat tidak setuju, dan skala 5 mengartikan sangat setuju. Penggunaan skala likert ini adalah untuk meningkatkan kualitas respon dan mengurangi tingkat frustrasi. Skala likert merupakan skala psikometrik yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang, pendapat serta sikap terhadap suatu gejala (Aprilia & Ghozali, 2013),(Listyowati et al., 2022). Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan non probability sampling, dimana teknik pengumpulan sampel ini didalam populasi memiliki kesempatan yang berbeda tiap unsurnya yang probabilitas terpilihnya tidak diketahui (Yenica et al., 2022).

## HASIL PENELITIAN

### Jenis Kelamin

Tabel 5. Hasil One Ways Anova kemudahan

Jenis kelamin	Rata-rata	F <sub>hitung</sub>	Sig
Perempuan	20,86	.619	.779
Laki-laki	20,50		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada jenis kelamin perempuan lebih tinggi yakni rata-rata 20,86% sedangkan yang terendah pada jenis kelamin laki-laki yakni rata-rata 20,50%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .619. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel kemudahan berdasarkan gender.

Tabel 6. Hasil One Ways Anova keamanan

Jenis kelamin	Rata-rata	F <sub>hitung</sub>	Sig
Perempuan	14,94	2.736	.101
Laki-laki	14,10		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada jenis kelamin perempuan lebih tinggi yakni rata-rata 14,94% sedangkan yang terendah pada jenis kelamin laki-laki yakni rata-rata 14,10%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar 2.736. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel keamanan berdasarkan gender.

Tabel 7. Hasil One Ways Anova fasilitas

Jenis kelamin	Rata-rata	F <sub>hitung</sub>	Sig
Perempuan	19,31	.012	.912
Laki-laki	19,25		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada jenis kelamin perempuan lebih tinggi yakni rata-rata 19,31% sedangkan yang terendah pada jenis kelamin laki-laki yakni rata-rata 19,25%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .012. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel fasilitas berdasarkan gender.

Tabel 8. Hasil One Ways Anova lingkungan

Jenis kelamin	Rata-rata	F <sub>hitung</sub>	Sig
Perempuan	18,36	.003	.956
Laki-laki	18,40		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada jenis kelamin perempuan lebih tinggi yakni rata-rata 18,36% sedangkan pada jenis kelamin laki-laki yakni rata-rata 18,40%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .003. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel fasilitas berdasarkan gender.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa variabel diatas dapat disimpulkan bahwa gender tidak terlalu berpengaruh terhadap variabel-variabel yang telah diuji. hal ini menunjukkan bahwa dalam layanan mobile banking tidak ada batasan penggunaan, sehingga keaktifan penggunaan mobile banking antara perempuan dan laki-laki tidak terlalu memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Cita Melasari et al., 2018) Perbedaan jenis kelamin tersebut memberikan artikulasi penting terhadap setiap respon yang diberikan oleh pengguna layanan mobile banking Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada batasan dalam penggunaan layanan mobile banking, sehingga keaktifan penggunaan layanan mobile banking antara laki-laki dan perempuan cukup berimbang.

#### Fakultas

Tabel 9. Hasil One Ways Anova kemudahan

Fakultas	Rata-rata	F <sub>hitung</sub>	Sig
Fakultas ilmu pendidikan	21,00	.777	.638
Fakultas sastra dan budaya	21,17		
fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam	21,70		
fakultas ilmu kesehatan dan keolahragaan	20,38		
fakultas perikanan dan ilmu kelautan	20,40		
fakultas ilmu sosial	22,00		
fakultas ekonomi dan bisnis	20,43		
fakultas hukum	20,00		
fakultas teknik	21,27		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada fakultas ilmu sosial lebih tinggi yakni rata-rata 22,00% sedangkan pada fakultas hukum yakni rata-rata 20,00%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .777. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel kemudahan berdasarkan fakultas asal.

Tabel 10. Hasil One Ways Anova keamanan

Fakultas	Rata-rata	F <sub>hitung</sub>	Sig
Fakultas ilmu pendidikan	15,09	.619	.779
Fakultas sastra dan budaya	16,17		
fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam	15,10		
fakultas ilmu kesehatan dan keolahragaan	15,13		
fakultas perikanan dan ilmu kelautan	15,20		
fakultas ilmu sosial	15,29		
fakultas ekonomi dan bisnis	14,48		
fakultas hukum	14,83		
fakultas teknik	14,27		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada fakultas sastra dan budaya lebih tinggi yakni rata-rata 16,17% sedangkan yang terendah pada fakultas Teknik yakni rata-rata 14,27%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .619. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel keamanan berdasarkan fakultas asal.

Tabel 11. Hasil One Ways Anova fasilitas

Fakultas	Rata-rata	Fhitung	Sig
Fakultas ilmu pendidikan	19.36	.310	.970
Fakultas sastra dan budaya	19.50		
fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam	19.00		
fakultas ilmu kesehatan dan keolahragaan	19.25		
fakultas perikanan dan ilmu kelautan	18.80		
fakultas ilmu sosial	20.29		
fakultas ekonomi dan bisnis	19.46		
fakultas hukum	19.00		
fakultas teknik	18.73		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada fakultas ilmu sosial lebih tinggi yakni rata-rata 20,29% sedangkan yang terendah pada fakultas Teknik yakni rata-rata 18,73%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .310. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel keamanan berdasarkan fakultas asal.

Tabel 12. Hasil One Ways Anova lingkungan

Fakultas	Rata-rata	Fhitung	Sig
Fakultas ilmu pendidikan	3.048	.398	.934
Fakultas sastra dan budaya	3.933		
fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam	3.406		
fakultas ilmu kesehatan dan keolahragaan	4.528		
fakultas perikanan dan ilmu kelautan	3.209		
fakultas ilmu sosial	2.215		
fakultas ekonomi dan bisnis	3.337		
fakultas hukum	2.787		
fakultas teknik	2.569		

Sumber: data olahan spss 21, 2021

Berdasarkan hasil uji One Ways Anova menunjukkan bahwa variabel kemudahan pada fakultas ilmu Kesehatan dan keolahragaan lebih tinggi yakni rata-rata 4,528% sedangkan yang terendah pada fakultas ilmu sosial yakni rata-rata 2,215%. Kemudian hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai Fhitung pengujian sebesar .398. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel keamanan berdasarkan fakultas asal.

## PEMBAHASAN

### Analisis Penggunaan Mobile Banking Sebagai Alat Transaksi Finansial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa penggunaan mobile banking pada mahasiswa di universitas negeri Gorontalo berdasarkan variabel yang telah di analisis statistik deskriptif bahwa variabel kemudahan mencapai skor sebesar 82,96%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di universitas negeri Gorontalo merasakan kemudahan dalam menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial. Kemudian untuk variabel keamanan mencapai skor 74,18%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa universitas negeri Gorontalo cukup merasa aman dalam menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial. Selanjutnya variabel fasilitas mencapai skor 77,39%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa universitas negeri Gorontalo masih belum merasakan manfaat fasilitas yang tersedia pada mobile banking dalam penggunaannya sebagai alat transaksi finansial. Sementara itu untuk variabel lingkungan mencapai skor sebesar 73,49%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa universitas negeri Gorontalo kurang dipengaruhi lingkungan dalam penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial.

Mobile banking memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa dalam era digital ini. Dengan adanya layanan perbankan melalui ponsel, mahasiswa dapat mengakses rekening mereka dengan mudah dan cepat tanpa harus mengunjungi kantor bank. Hal ini sangat menguntungkan bagi mereka yang memiliki jadwal yang padat dan terbatasnya waktu luang. Mobile banking juga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan transaksi perbankan kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat pada jam operasional bank. Mereka dapat dengan mudah melakukan transfer uang, membayar tagihan, atau mengelola investasi mereka secara langsung melalui aplikasi perbankan di ponsel mereka. Selain itu, mobile banking juga memberikan kemudahan dalam melacak transaksi dan saldo rekening. Dengan adanya notifikasi secara real-time, mahasiswa dapat dengan mudah memantau pengeluaran mereka dan mengelola keuangan secara lebih efektif. Lebih dari itu, mobile banking juga memberikan keamanan tambahan melalui sistem otentikasi dua faktor, seperti kode OTP atau pemindaian sidik jari, untuk melindungi privasi dan keamanan data pribadi mereka. Dengan semua keuntungan ini, mobile banking telah menjadi alat yang penting bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka dengan lebih efisien dan fleksibel di era digital saat ini.

### **Analisis Penggunaan Mobile Banking Berdasarkan Gender**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan mobile banking berdasarkan gender pada variabel kemudahan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata untuk perempuan yakni 20,86% dan laki-laki 20,50% berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih merasa mudah saat menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan dengan laki-laki. Selanjutnya berdasarkan gender untuk variabel keamanan, mendapatkan rata-rata nilai untuk perempuan 14,94% sedangkan untuk laki-laki 14,10%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih merasa aman saat menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan laki-laki.

Kemudian untuk variabel fasilitas berdasarkan gender mendapatkan rata-rata nilai untuk perempuan 19,31% sedangkan untuk laki-laki 19,25%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih merasakan fasilitas yang tersedia pada mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan dengan laki-laki. Sementara itu untuk variabel lingkungan berdasarkan gender mendapatkan rata-rata nilai 18,36% untuk perempuan dan 18,40% untuk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih terpengaruh dengan lingkungan dalam penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial dari pada perempuan.

### **Analisis Penggunaan Mobile Banking Berdasarkan Fakultas**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan mobile banking berdasarkan fakultas pada variabel kemudahan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tertinggi untuk fakultas ilmu sosial lebih tinggi yakni rata-rata 22,00% sedangkan yang terendah pada fakultas hukum yakni rata-rata 20,00%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada fakultas non eksakta lebih merasa mudah dalam menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan dengan fakultas eksakta. Selanjutnya pada variabel keamanan berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada fakultas sastra dan budaya 16,17% dan rata-rata terendah terdapat pada fakultas Teknik 14,27%. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas non eksakta lebih merasakan keamanan saat menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan dengan fakultas eksakta.

Kemudian berdasarkan fakultas pada variabel fasilitas menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada fakultas ilmu sosial 20,29% dan rata-rata terendah adalah fakultas Teknik 18,73%. Ini menunjukkan bahwa fakultas non eksakta lebih merasakan fasilitas yang disediakan pada mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan dengan fakultas eksakta. Sementara itu variabel lingkungan berdasarkan lingkungan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada fakultas ilmu Kesehatan dan keolahragaan 4,528% sedangkan yang terendah pada fakultas ilmu sosial yakni rata-rata 2,215%. Dapat disimpulkan bahwa fakultas eksakta lebih terpengaruh

lingkungan dalam menggunakan mobile banking sebagai alat transaksi finansial dibandingkan dengan fakultas non eksakta.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial memiliki nilai penting yang signifikan. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa penggunaan mobile banking memberikan kemudahan, keamanan, fasilitas dan lingkungan bagi pengguna, terutama bagi mahasiswa. Mobile banking memungkinkan mahasiswa untuk mengakses rekening bank mereka, melakukan transfer dana, membayar tagihan, dan mengontrol keuangan mereka secara efisien dan aman melalui perangkat mobile mereka. Selain itu, mobile banking juga memungkinkan akses 24/7, sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, penggunaan mobile banking dapat membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, dan mempercepat proses pembayaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengadopsi penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial yang efektif dan efisien.

Mobile banking memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan transaksi finansial. Lingkungan yang mendukung, seperti ketersediaan akses internet yang luas dan infrastruktur teknologi yang baik, memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking sebagai alternatif transaksi finansial bagi mahasiswa. Selain itu, kesadaran akan keamanan dan privasi juga menjadi faktor penting dalam penggunaan mobile banking. Dengan demikian, pengembangan dan peningkatan layanan mobile banking yang ramah pengguna, aman, dan dapat diandalkan diharapkan dapat meningkatkan penerimaan dan adopsi mobile banking sebagai alat transaksi finansial bagi mahasiswa di masa depan.

## **SARAN**

Penting bagi penelitian mengenai penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial untuk melibatkan berbagai segmen masyarakat, termasuk mahasiswa. Fokus penelitian dapat difokuskan pada aspek kemudahan, keamanan, fasilitas, dan lingkungan penggunaan mobile banking sebagai alternatif dalam melakukan transaksi keuangan untuk penelitian selanjutnya lebih mempertimbangkan frekuensi dalam penggunaan mobile banking agar menghasilkan pengukuran yang lebih akurat. Selain itu, melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai preferensi, kebutuhan, dan hambatan yang mereka hadapi dalam menggunakan mobile banking. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan layanan mobile banking, mengoptimalkan pengalaman pengguna, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem transaksi finansial berbasis teknologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, M. (2018a). Islamic Bank Service Quality and Its Impact on Indonesian Customers' Satisfaction and Loyalty. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.7135>
- Aisyah, M. (2018b). Islamic Bank Service Quality and Its Impact on Indonesian Customers' Satisfaction and Loyalty. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.7135>
- Bharata Premi, W., & Widyaningrum, W. (n.d.). *Capital Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang)*. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/capital>
- Cita Melasari, Agus Suroso, & Ade Banani. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat. 25(1), 1–13.

- Heryani, I. I. P., Simanjuntak, M., & Maulana, A. (2020). Perilaku Penggunaan Internet Banking Sebagai Alat Transaksi Finansial. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.86>
- Octaviani Wulandari, C. (n.d.). Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta) Effect Of Usefulness, Easy Of Use And Risk Perception Of Interest In Transaction Using Internet Banking (Case Study on Businessmen at Plaza Yogyakarta State University).
- Listyowati, D., Dilla Rizky, A., Hermawan, F., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2022). Kepuasan nasabah bank pada fasilitas sms banking, mobile banking dan internet banking.
- Luong, T. T., Hoang, N., Nguyen, K., Thi, T., Nguyen, C., Thi, T., & Phan, N. (2022). The Influential Factors On The E-Banking Services Adoption By Generation Z Customers During The Covid-19 Pandemic: The Case Of Ho Chi Minh City, Vietnam. 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7637492>
- Mundir, A., & Lilik Nur Hayati. (2021). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah di BRI Syari'ah KCP Malang Pandaan Kabupaten Pasuruan. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 12(2), 243–256. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i2.2668>
- Murthy, S. (n.d.-a). E-Banking And Customers' Satisfaction In Public And Private Sector Banks In Karnataka: An Empirical Analysis. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 8). <http://journalppw.com>
- Murthy, S. (n.d.-b). E-Banking And Customers' Satisfaction In Public And Private Sector Banks In Karnataka: An Empirical Analysis. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 8). <http://journalppw.com>
- Nurhayati, H. A. R. V. B. M. (2020). Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing. 11(1).
- Nursiah1, Muh. F. 2, J. K. (2022). Analisis minat menggunakan mobile banking. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1).
- Hernandez, A., & David, F. (n.d.). It-Explore Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Dalam Transaksi Sehari-Hari.
- Rahi, S., Ghani, M. A., & Ngah, A. H. (2020). Factors propelling the adoption of internet banking: the role of e-customer service, website design, brand image and customer satisfaction. In *Int. J. Business Information Systems* (Vol. 33, Issue 4).
- Regin, R., & Suman Rajest, S. (2022). Impact of Internet Banking on the Efficiency of Traditional Banks Central Asian Journal Of Innovations On Tourism Management And Finance. <http://www.centralasianstudies.org://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Rifki Bakhtiar, M., Kartika, E., & Listyawati, I. (n.d.). Faktor-faktor pengaruh minat nasabah pengguna internet banking Bank Syariah Mandiri. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>
- Rosalina Widyayanti Mudasetia Hamid, E., Rosalina Widyayanti, E., Hamid, M., & Widya Wiwaha evi, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Layanan Electronic Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* (Vol. 2, Issue 4).
- Sudarsono, H. (n.d.). Analisis Niat Nasabah Bank Syariah untuk Menggunakan Mobile Banking. <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb>
- Siadari, K., & Lutfi, A. (n.d.). Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Penggunaan Bni Mobile Banking Studi Kasus Bni Kantor Cabang Harmoni.

Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh layanan perbankan digital pada kepuasan nasabah perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 179-190.  
<https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2478>

Tarhini, A., El-Masri, M., Ali, M., & Serrano, A. (2016). Extending the utaut model to understand the customers' acceptance and use of internet banking in lebanon a structural equation modeling approach. *Information Technology and People*, 29(4), 830-849.  
<https://doi.org/10.1108/ITP-02-2014-0034>

Wandi, J., Bachri, S., & Parubak, B. (2020). Menggunakan Mobile Banking. 6(1), 88-096.  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)